

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Tren kecantikan khususnya di bidang *make-up* memiliki perkembangan yang cukup pesat. Ketertarikan terhadap *make-up* juga semakin meningkat sehingga sekolah *make-up* khususnya Puspita Martha dapat menjadi wadah bagi orang-orang yang tertarik di dunia kecantikan.

Dari perancangan Puspita Martha International *make-up school* ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Sekolah *make-up* Puspita Martha mencerminkan karakter Martha Tilaar dengan menggunakan material dominan kayu untuk menampilkan karakter *brand* Martha Tilaar yang mengacu ke arah Jawa.
2. Ruang kelas *make-up* memiliki kebutuhan sesuai aktivitas seperti kelas *bridal* yang membutuhkan *fitting area* sehingga diberikan *fitting area*, kelas *photographic & fashion make-up* diberikan area *photoshoot*.
3. Bentuk *furniture* yang didesain secara khusus sesuai konsep rupasampat wahyabyantara tetapi juga tidak melupakan kebutuhan *user*, seperti meja *make-up* yang didesain melengkung di bagian ujungnya juga dilengkapi *storage* untuk menyimpan *brush make-up*, meja resepsionis dengan bentuk organik lembut sesuai konsep juga memiliki fungsi menyimpan brosur pada bagian atas meja.
4. Penerapan rupasampat wahyabyantara dalam desain memiliki karakteristik bentuk organik lembut, warna-warna lembut dan terkesan alami, tekstur licin dan *glossy*, serta pola yang cenderung berulang. Bentuk organik lembut terdapat pada elemen dinding, *ceiling* dan lantai, namun dominan pada area lantai dan dinding.

5.2 Saran

Untuk menyempurnakan perancangan ini, diperlukan beberapa penelitian lanjutan seperti penerapan konsep rupasampat wahyabyantara yang lebih baik lagi. Diperlukan juga pemahaman struktur pemasangan elemen interior berbentuk organis dan berbagai hal penunjang yang dapat mendukung berdirinya sekolah kecantikan berstandar internasional yang memiliki fasilitas yang lebih baik.

